

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini dunia sedang dihadapkan oleh adanya Covid-19 yang memberikan dampak cukup besar di hampir semua sektor salah satunya sektor perekonomian. Hal tersebut tentunya memberikan dampak yang merugikan bagi setiap jenis usaha baik di bidang perdagangan maupun perindustrian. Dengan adanya pandemi saat ini setiap jenis usaha dituntut untuk bisa bersaing ditengah perkembangan dunia usaha dan bertahan ditengah pandemi yang melanda. Perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang ada untuk dapat terus bersaing. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba dengan biaya yang rendah dapat tercapai.

Dalam menjalankan usahanya perusahaan akan dihadapkan oleh berbagai permasalahan yang kompleks, salah satu permasalahannya yaitu persediaan. Terkadang perusahaan akan mengalami beberapa masalah seperti kekurangan atau kelebihan barang, tidak adanya penomoran persediaan pada barang akan mempersulit dalam pemrosesan atas hasil catatan dan mempersulit penyusunan laporan persediaan. Oleh sebab itu berjalannya sebuah usaha tidak terlepas dari pengendalian internal yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya kesalahan pencatatan yang akan menimbulkan kerugian.

Dalam melakukan sistem pengendalian maka akan terjadi suatu proses dalam menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berjalan sesuai dengan yang sudah ditentukan. Setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien serta tidak menyalahi prosedur ataupun aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang nantinya akan berdampak merugikan perusahaan dan menyebabkan tujuan jangka panjang perusahaan tidak dapat tercapai.

Sistem pengendalian internal merupakan pengawasan internal yang meliputi struktur organisasi dan semua prosedur serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akumulasi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen. Perusahaan perlu mengadakan perencanaan dan pengendalian persediaan produk dengan tujuan untuk mengoptimalkan laba. Saat perusahaan melakukan penanganan persediaan dengan baik maka secara tidak langsung perusahaan mampu meminimalkan biaya persediaan. Oleh karena itu pengendalian terhadap persediaan sangatlah penting untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan serta kesalahan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Apabila jumlah persediaan tersebut terlalu besar (*overstock*) maka akan mengakibatkan

timbulnya dana menganggur yang besar, juga menimbulkan risiko kerusakan barang yang lebih besar dan penyimpangan yang tinggi.

Persediaan barang dagang itu sendiri merupakan persediaan barang yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, di samping merupakan aset yang nilainya paling besar dibandingkan aktiva lancar dalam neraca perusahaan, juga merupakan sumber pendapatan utama dalam perusahaan dagang. Penting bagi perusahaan untuk mengontrol keluar masuknya persediaan, karena dengan melakukan pengawasan terhadap persediaan akan membantu kelancaran laba yang akan di dapat oleh perusahaan.

Pemeriksaan persediaan disetiap perusahaan tentu berbeda-beda, kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali, tetapi terdapat juga perusahaan yang melakukannya sebulan sekali bahkan mungkin terdapat juga perusahaan yang melakukannya setiap hari. Banyaknya jenis barang yang berbeda-beda akan rentan terhadap kerusakan, keusangan, pemasukan yang tidak benar, lalai dalam mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, kehilangan ataupun pencurian dan kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan kerugian dan terjadinya perbedaan pencatatan antara stok barang dagang dengan persediaan fisik barang yang sebenarnya. Oleh sebab itu, pemeriksaan persediaan secara periodik diperlukan untuk memastikan keakuratan antara catatan persediaan dengan perhitungan fisik yang sebenarnya.

Bengkel Herry *Autocool* adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan, jasa dan supplier komponen (*sparepart*) khusus AC mobil. Bengkel Herry *Autocool* sendiri terdiri dari dua jenis usaha yaitu toko yang khusus menjual komponen

(*sparepart*) AC mobil dan bengkel yang menerima jasa pemasangan dan service. Pandemi Covid-19 saat ini memberikan dampak yang cukup *significant* sehingga menyebabkan kebutuhan persediaan dalam perusahaan menjadi tidak stabil. Terjadinya kerugian di Bengkel Herry *Autocool* seringkali disebabkan adanya kelambatan dalam pencatatan persediaan yang mengakibatkan terjadinya penumpukan barang di gudang sehingga terhambatnya laba yang di dapat oleh perusahaan serta terdapatnya barang yang rusak atau tercecer. Dengan adanya perbedaan pencatatan menyebabkan perusahaan menambah persediaan tanpa melakukan pengecekan kembali ketersediaan barang yang sehingga keluarnya persediaan barang awal tidak terorganisir.

Berikut adalah macam – macam *sparepart* AC yang tersedia di Bengkel Herry *Autocool*:

Tabel 1.1

Macam-macam *Sparepart* AC Di Bengkel Herry *Autocool*

Komponen Mekanikal	Komponen Elektrikal
Kompresor	<i>Selector Switch</i> (saklar)
Kondensor	<i>Magnetic Clutch</i> (Kopling magnet)
<i>Filter Drier</i>	<i>Thermoswitch</i> (termostat)
<i>High Pressure Switch – Low Pressure Switch</i> (HPS-LPS)	<i>Thermistor</i> (pengatur suhu elektronik)
<i>Expansion Valve</i>	<i>Pressure Switch</i>
Evaporator	<i>Relay</i>
	<i>Amplifier</i>

Sumber: Data Internal Herry *Autocool*, 2022

Tabel 1.2

Data Persediaan Sparepart Bengkel Herry Autocool

Tahun	Persediaan sparepart yang tersedia untuk di jual	Persediaan sparepart yang terjual		Selisih pencatatan persediaan sparepart	
		Pencatatan bagian ADM	Pencatatan bagian Gudang	Pencatatan bagian ADM	Pencatatan bagian Gudang
2018	1.500	1.125	1.093	375	407
2019	1.274	884	902	390	372
2020	608	208	223	400	385
2021	627	276	255	351	372

Sumber: Data Internal Herry *Autocool*, 2022

Berdasarkan hasil data yang telah didapat dari perusahaan, dapat dijelaskan bahwan pada tahun 2018 terdapat perdedaan pencatatan persediaan sparepart yang terjual antara pencatatan yang dilakukan oleh bagian administrasi dan bagian gudang. Begitu pula pada tahun 2019 hingga 2021 masih terdapat perbedaan pencatatan persediaan sparepart yang terjual antara pencatatan bagian administrasi dan bagian gudang dengan selisih persediaan yang cukup besar. Dengan terjadinya kesalahan dalam mencatat penjualan sparepart menyebabkan kerugian bagi perusahaan dimana tidak tersortirnya jumlah barang sisa dan barang baru sehingga terjadi penumpukan barang yang mengakibatkan kerusakan atau kehilangan barang.

Tabel 1.3

Data Persediaan *Sparepart* Bengkel Herry *Autocool*

No.	Tahun	Komponen		Stok Lama	Stok Baru	Retur Pembelian	Rusak	Penjualan	Sisa Barang
		Mekanikal	Elektrikal						
1	2018	185	201	386	1114	21	5	1.095	400
2	2019	192	208	400	874	16	12	884	378
3	2020	183	195	378	230	4	7	208	397
4	2021	167	230	397	230	-	9	276	342

Sumber: Data Internal Bengkel Herry *Autocool*, Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Bengkel Herry *Autocool* mengadakan stok baru dengan jumlah besar sedangkan stok lama masih bisa dimaksimalkan penjualannya, hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan dalam memanfaatkan barang yang tersedia sehingga masih ditemukan adanya barang yang rusak. Kemudian pada tahun 2019 stok lama bengkel mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya namun bengkel masih mengadakan stok baru dan jumlah kerusakan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan yang cukup significant pada pengadaan stock baru yang disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang melonjak saat itu, sehingga memaksa bengkel untuk tutup sementara dan bengkel berusaha untuk mengimbangi persediaan dan pembelian konsumen yang pada saat itu mengalami penurunan. Namun demikian jumlah kerusakan barang masih belum bisa terhindari yang menyebabkan bengkel masih mengalami kerugian karena penjualan barang yang terhambat.

Peyebab utama yang mengakibatkan timbulnya permasalahan dalam persediaan di Bengkel Herry *Autocool* yaitu karena terjadinya perbedaan

pencatatan jumlah barang. Hal tersebut menyebabkan barang yang tersedia tidak tersortir sebagai mana mestinya sehingga masih adanya pembelian barang yang seharusnya tidak dilakukan. Kesalahan yang dilakukan tentunya akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, dimana perusahaan masih belum bisa mengoptimalkan laba dengan biaya pengeluaran yang rendah.

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, dapat dilihat bahwa persediaan *sparepart* di Bengkel Herry Autocool mengalami fluktuatif. Walaupun Bengkel Herry Autocool telah melakukan penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangnya, nyatanya perusahaan masih mengalami permasalahan yang menimbulkan suatu kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan data yang didapat jelas bahwa sistem pengendalian internal persediaan pada Bengkel Herry Autocool belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang ini penulis menyadari bahwa dibutuhkan suatu pengendalian persediaan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan memastikan arus persediaan dalam keadaan aman. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Bengkel Herry Autocool”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum pengendalian internal dan persediaan barang di Bengkel Herry *Autocool*?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal dan persediaan pada Bengkel Herry *Autocool*?

3. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di Bengkel Herry *Autocool*?
4. Bagaimana hambatan dan cara mengatasi hambatan pelaksanaan sistem pengendalian pelaksanaan sistem pengendalian terhadap persediaan barang di Bengkel Herry *Autocool*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum pengendalian internal dan persediaan barang di Bengkel Herry *Autocool*.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal dan persediaan pada Bengkel Herry *Autocool*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di Bengkel Herry *Autocool*.
4. Untuk mengetahui hambatan pelaksanaan sistem pengendalian terhadap persediaan barang dagang di Bengkel Herry *Autocool*.
5. Untuk mengetahui cara dalam mengatasi hambatan pelaksanaan sistem pengendalian terhadap persediaan barang dagang di Bengkel Herry *Autocool*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

A. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kajian ilmu dan manfaat di bidang pengendalian internal mengenai persediaan barang dagang, diharapkan

dapat digunakan secara akademis dan referensi perpustakaan oleh jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pasundan.

B. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi manfaat dan pertimbangan untuk praktek serta keputusan acuan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang.

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Sistem Pengendalian Internal khususnya tentang persediaan dalam meningkatkan persediaan intern yang efektif. Sekaligus menjadi pengalaman baru yang berharga bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan diterapkan kembali di lapangan, mengetahui serta dapat membandingkan teori dan prakteknya.

2. Akademisi

Diharapkan hasil penelitian yang terbatas ini dapat menjadi referensi yang dapat membantu dalam penelitian yang sejenis dan menambah pengetahuan khususnya mengenai peranan sistem pengendalian internal persediaan guna meningkatkan pengendalian intern persediaan yang efektif.

3. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi jalannya prosedur pengendalian internal perusahaan yang tertuang dalam standar operasional prosedur serta diharapkan dapat mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga Bengkel Herry

Autocool dapat mengevaluasi kinerja perusahaan serta dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat mengenai pengendalian persediaan barang dagang Bengkel Herry *Autocool* di masa mendatang.

1.4 Lokasi dan Lamanya Penelitian

1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bengkel Herry *Autocool* yang beralamat di Jalan Kangkung Kidul No.22 Kelurahan. Lingkar Selatan, Kecamatan. Lengkong, Bandung, Jawa Barat, 40263.

1.4.2 Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian dilaksanakan kurang lebih 6 Bulan tepatnya pada bulan Desember sampai bulan Oktober tahun 2022.

Tabel
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022																																				
		Desember				Januari				Februari				Maret				Juni				Agustus				September				Oktober								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
TAHAP PERSIAPAN																																						
1	Penjajakan	■	■																																			
2	Studi Kepustakaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
3	Pengajuan Judul			■																																		
4	Penyusunan Usulan Penelitian					■	■	■	■		■	■	■	■		■	■	■	■		■	■	■	■		■	■	■	■		■	■	■	■				
5	Seminar Usulan Penelitian																																				■	
6	Perbaikan Usulan Penelitian																																				■	■
TAHAP PENELITIAN																																						
1	Observasi																																					
2	Wawancara																																					
3	Angket																																					
4	Pengolahan Data dan Analisis																																					
TAHAP PENYUSUSNAN																																						
1	Penyusunan Laporan																																					
2	Sidang																																					
3	Perbaikan																																					

Sumber: Diolah oleh peneliti 2022